

## Sistem Pengambilan Keputusan Pemilihan Hotel Syariah Memanfaatkan Halal Scoring Menggunakan Metode MAUT

Eldi Rohmanur<sup>1</sup>, Ibnu Asror S.T,M.T<sup>2</sup>, Yusza Redityamurti S.T,M.T<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Informatika, Universitas Telkom, Bandung

<sup>1</sup>eldirohmanur@students.telkomuniversity.ac.id, <sup>2</sup>iasror@telkomuniversity.ac.id@telkomuniversity.ac.id,

<sup>3</sup>yuszaa@telkomuniversity.ac.id@telkomuniversity.ac.id

---

### Abstrak

Sistem pengambilan keputusan dapat digunakan untuk berbagai hal, seperti menentukan harga penjualan, pemilihan investasi, penentuan prioritas pasien ataupun pengambilan keputusan lainnya. Pada sektor industri perhotelan, sistem rekomendasi banyak diterapkan pada situs - situs pemesanan hotel online. Adanya Halal Tourism atau wisata halal melatarbelakangi pembangunan sistem pengambilan keputusan hotel syariah ini. Sistem akan mengolah skor ke-syariahan hotel berdasarkan fasilitas – fasilitas dari masing - masing hotel menggunakan metode Multi Attribute Utility Theori (MAUT) . Dengan menggunakan MAUT, 75% pengguna menyatakan bahwa mereka puas dengan hasil rekomendasi yang ditawarkan sistem ini. Sistem ini dapat digunakan untuk membantu wisatawan memilih hotel syariah dan juga dapat digunakan pihak dari sektor industri perhotelan untuk mengembangkan fasilitas syariah hotelnya.

**Kata Kunci :** halal tourism, multi attribut utility theory

---

Decision system can be used for so many things, like film, music, restaurant, tourist route and etc. Halal tourism have been the reason behind the build of this decision system. The system will calculate the scoring each hotel's syaria-facilities using *Multi Attribute Utility Theory* (MAUT) method. By using MAUT, 75% users satisfied over the recommendation provided by this system. This system can be used to help tourist enjoy their syria trip and help the hotel industries to develop their hotel's syaria facilities.

**Keywords:** halal tourism, multi attribut utility theory

---

## 1. Pendahuluan

### Latar Belakang

Dengan kemajuan transportasi dan teknologi pada zaman sekarang memudahkan kita untuk dapat bepergian jauh. Berbagai tujuan wisata pun semakin banyak. Salah satu inovasi dalam perjalanan berwisata adalah adanya *halal tourism* atau wisata halal. *Halal tourism* merupakan salah satu sub-kategori dalam berwisata, *halal tourism* dibuat agar perjalanan wisata yang dilakukan sesuai syariat agama Islam. *Halal tourism* bukan hanya mencakup makanan atau minuman halal dan non-alkohol, namun juga meliputi interaksi antara pria dan wanita secara halal, pelayanan yang diberikanpun harus sesuai dengan syariat Islam. Di Indonesia sendiri, pemerintah memperkenalkan *halal tourism* pada tahun 2012 dan pada tahun 2013 pemerintah menetapkan 12 daerah sebagai destinasi *halal tourism*, daerah tersebut yaitu: Aceh, Sumatra Barat, Riau, Lampung, Banten, Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, Yogyakarta, Nusa Tenggara Barat, dan Sulawesi Selatan[1].

Adanya perhatian khusus pemerintah terhadap sektor wisata halal ini membuktikan bahwa Indonesia memiliki potensi besar untuk menjadi pusat destinasi pariwisata halal di dunia. Hal ini didukung dengan meningkatnya jumlah wisatawan asing yang meningkat tiap tahunnya[2]. Salah satu industri yang terlibat dalam konsep *halal tourism* ini adalah industri perhotelan. Di Indonesia sendiri, Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif telah membuat pedoman untuk penyelenggaraan hotel syariah[3]. Pedoman ini dapat dijadikan acuan untuk membangun suatu sistem penilaian/*scoring* kesyariahan suatu hotel berdasarkan fasilitas-fasilitas yang ditawarkan hotel tersebut.

Untuk mendukung perkembangan *halal tourism* dan memaksimalkan pengalaman wisatawan dalam menikmati perjalanan wisata syariahnya, sebuah sistem rekomendasi menggunakan *Multi Attribute Utility Theory* (MAUT) dengan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dapat dibangun untuk menghasilkan rekomendasi hotel-hotel syariah terhadap wisatawan yang ingin menikmati wisata halalnya.

### Rumusan Masalah

Wisata halal merupakan sub-kategori baru dalam berwisata. Wisata ini pada awalnya dibuat karena semakin meningkatnya index traveler muslim di dunia. Crescent Rating merupakan sebuah organisasi yang memiliki otoritas untuk memantau kemajuan wisata halal di dunia menyatakan bahwa Indonesia mendapatkan peringkat 1 dalam destinasi berwisata halal[4]. Hal ini merefleksikan adanya upaya besar Kementerian Pariwisata untuk memajukan pariwisata halal di Indonesia.

Untuk dapat turut mengembangkan pariwisata halal yang di dalamnya termasuk industri perhotelan, maka dibutuhkan sistem yang dapat memberikan rekomendasi kepada wisatawan yang ingin bermalam di hotel yang memiliki fitur syariah yang diinginkan. Sistem dapat menggunakan MAUT untuk membobotkan atribut dari tiap hotel dan menghasilkan rekomendasi berdasarkan hasil pembobotannya menggunakan metode SAW.

### Tujuan

Membangun sistem rekomendasi dengan menggunakan MAUT dan dapat membantu pengguna untuk memilih hotel berdasarkan nilai kesyariahnya yang diharapkan dapat mendukung perkembangan wisata halal di Indonesia.

### Organisasi Tulisan

Penulisan bab pertama membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah dan tujuan dari penelitian ini. Selanjutnya pada bab kedua membahas mengenai studi terkait yang berisi mengenai pengamatan yang dengan studi literatur dari paper – paper dan buku yang terkait dengan penelitian ini. Pada bab ketiga dilakukan pembahasan mengenai sistem yang akan dibangun menggunakan metode MAUT. Pada bab keempat membahas mengenai evaluasi dari penelitian yang terdiri dari hasil dan analisis pengujian. Terakhir pada bab kelima membahas mengenai kesimpulan dan saran untuk penelitian selanjutnya.

## 2. Studi Terkait

### 2.1 Decision Support System (DSS)

Sistem pendukung keputusan merupakan sistem informasi interaktif yang menyediakan informasi, pemodelan, dan pemanipulasian data yang digunakan untuk membantu pengambilan keputusan pada situasi yang semi- terstruktur dan tidak terstruktur[5]. DSS dapat diaplikasikan ke dalam banyak hal, seperti misalnya untuk menentukan harga pada penjualan elektronik[6], rekomendasi investasi[7], atau bahkan membantu menentukan prioritas pasien pada rumah sakit[8]. DSS disusun oleh beberapa komponen yaitu basis data, basis model dan user interface[9].

### 2.2 Multi Attribute Utility (MAUT)

MAUT merupakan sebuah skema atau metode yang ditemukan pada tahun awal 1968. Metode ini ditujukan sebagai sebuah skema untuk mengevaluasi sebuah produk[10]. MAUT dapat diaplikasikan secara luas dan

bahkan sangat cocok untuk diaplikasikan untuk penggunaan dimana jika pengambilan keputusan yang buruk akan berdampak fatal. Seperti contoh: diagnosa penyakit atau pemilihan supplier internasional[11].

**2.3 Simple Additive Weighting (SAW)**

*Simple additive weighting* yang juga dikenal sebagai *weighted linear combination* atau *scoring methods* merupakan metode yang paling simpel dan paling sering digunakan dalam pengambilan keputusan multi atribut[12]. Konsep dasar dari metode SAW adalah untuk menghasilkan jumlah dari bobot pada tiap alternatif[13].

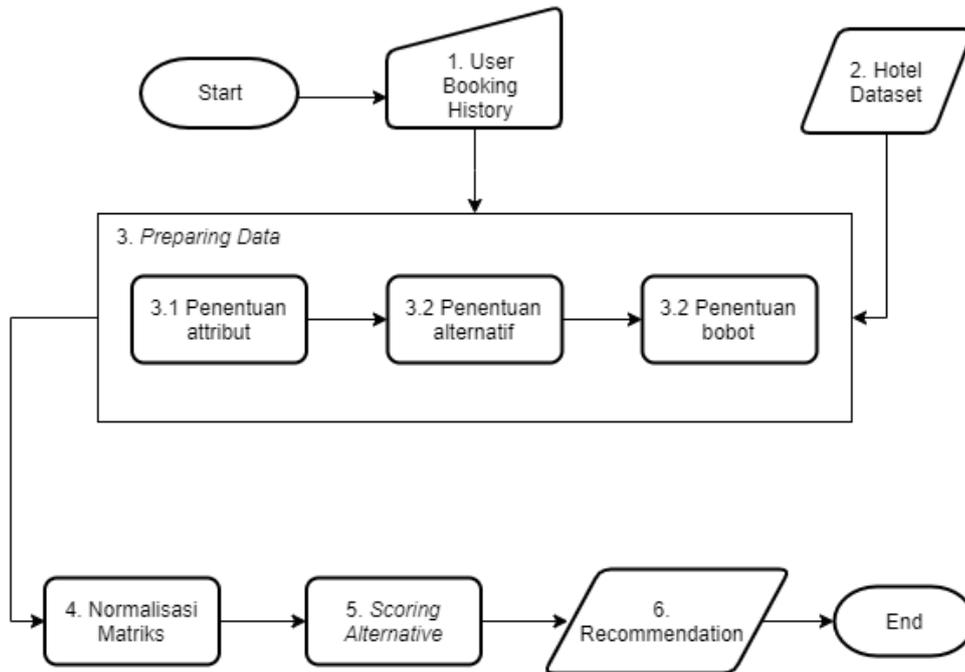
Berikut formula yang digunakan untuk menormalisasi nilai pada tiap alternatif (x) :

$$r_{ij} = \frac{x_{ij}}{Max(x)} \tag{1}$$

Penentuan skor/ranking (V) dapat dilakukan dengan mengkalikan tiap bobot alternatif (r<sub>ij</sub>) dengan bobot preferensi (p):

$$V_i = \sum_{j=1}^n p \cdot r_{ij} \tag{2}$$

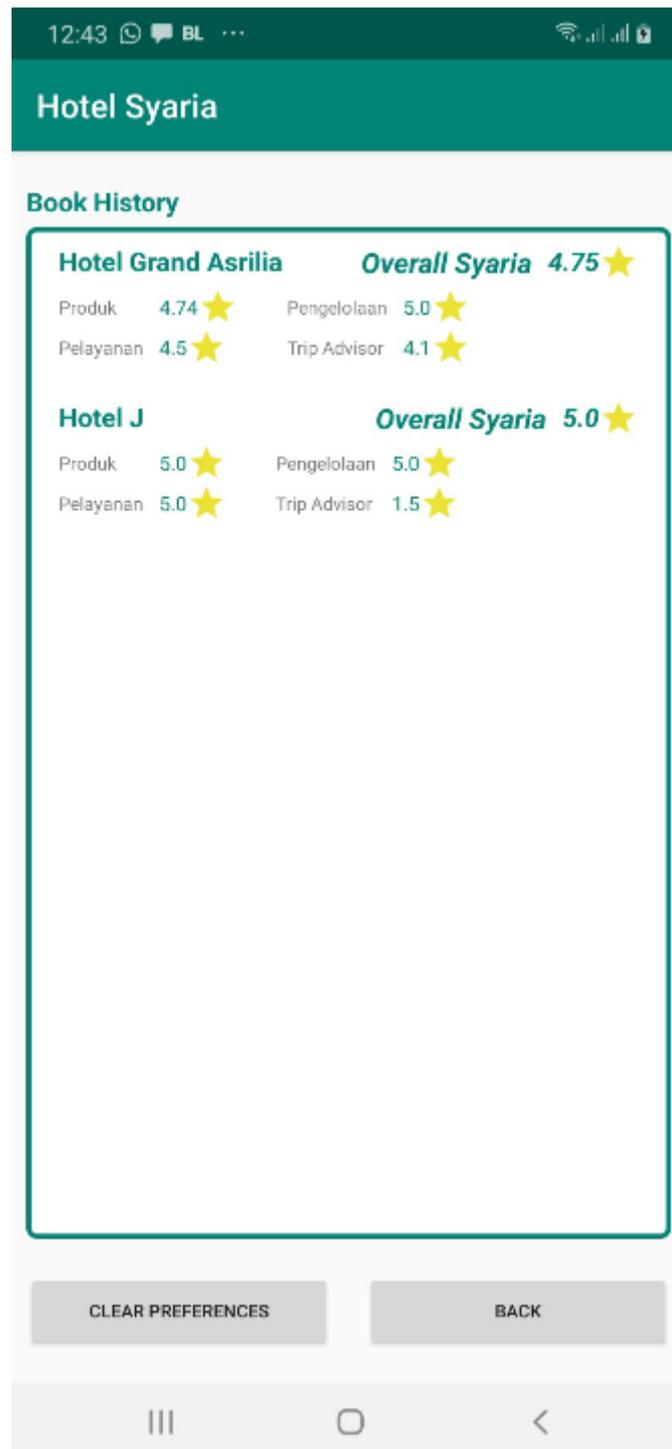
**3.Sistem yang Dibangun**



Gambar 1. Rancangan Sistem

**3.1. User Booking History**

Sistem akan mengambil preferensi berdasarkan hotel-hotel yang telah dipesan oleh user. Sistem akan merata-ratakan tiap atribut hotel yang telah dipesan user, lalu akan menjadikannya preferensi (P) untuk menghasilkan rekomendasinya.



Gambar 2. Data Riwayat Hotel yang Telah Dipesan oleh Pengguna

### 3.2 Hotel Dataset

Dataset hotel didapat dari survey secara langsung kepada karyawan hotel. Survey berisikan syarat hotel syariah berdasarkan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif tahun 2014. Contoh dataset dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Contoh Dataset Berdasarkan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Aspek	No	Unsur	No	Sub Unsur	Kriteria	Hotel Asrilia	Hotel Horison	Hotel Dummy I	Hotel Dummy J
PRODUK	1	Toilet Umum (Public Rest Room)	1	Tersedia penyekat antara urinoir untuk menjaga pandangan.	M	Y	Y	Y	Y
			2	Tersedia peralatan yang praktis untuk bersuci dengan air di urinoir dan kloset.	M	Y	Y	N	Y
	2	Kamar Tidur Tamu	3	Tersedia sajadah (on-request)	M	Y	Y	N	Y
			4	Tersedia AL-Quran	TM	Y	Y	N	Y
PELAYANAN	3	Kantor Depan	5	Melakukan seleksi terhadap tamu yang datang berpasangan.	TM	N	N	Y	Y
			6	Memberikan informasi Masjid terdekat dengan hotel.	M	Y	Y	Y	Y
			7	Memberikan informasi jadwal waktu shalat.	M	Y	N	N	Y
PENGELOLAAN	4	Manajemen Usaha	8	Memiliki dan menerapkan Sistem Jaminan Halal.	M	Y	Y	Y	Y
	5	Sumber Daya Manusia	9	Seluruh karyawan dan karyawan memakainya seragam yang sopan.	M	Y	Y	Y	Y
RATING TRIP ADVISOR						0.82	0.70	0.6	0.3

Keterangan Tabel 1:

- a. Aspek: Merupakan kategori yang mewakili tiap-tiap unsur yang terdapat pada hotel.
- b. Unsur: Merupakan kolom yang mewakili fasilitas fasilitas yang terdapat di dalam hotel.
- c. Sub-Unsur: Merupakan pecahan atau detail dari unsur dan merupakan fasilitas yang terdapat di dalam hotel.
- d. Kriteria: Berisikan nilai Mutlak (M) dan Tidak Mutlak (TM) yang berarti, jika ingin membangun sebuah hotel syariah harus memiliki fasilitas yang berkriteria (M) tetapi tidak harus memiliki fasilitas yang berkriteria (TM).

### 3.3 Preparing Data

Sebelum sistem melakukan perhitungan, data akan terlebih dahulu dipersiapkan. Pada bagian ini, sistem akan menentukan atribut terlebih dahulu, menentukan alternatif lalu menghitung bobot pada tiap atribut hotel.

#### 3.3.1 Penentuan Atribut

Tabel 2. Atribut Data

No	Nama Kriteria	Bobot Maks.
C1	Produk	20.5
C2	Pelayanan	14
C3	Pengelolaan	2
C4	Rating Trip Advisor	5

Adapun 4 atribut yang digunakan dalam perhitungan MAUT, tiga diantaranya berasal dari Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, yaitu: Produk, Pelayanan, dan Pengelolaan; sedangkan Rating Trip Advisor merupakan atribut umum.

#### 1. Produk

Atribut produk merupakan fasilitas apa saja yang ditawarkan kepada pelanggan ataupun karyawan hotel, seperti contoh: tersedia Al-Quran pada kamar tamu, teredia ruang ibadah pada ruang karyawan, tersedia perlengkapan ibadah yang lengkap pada ruang ibadah, dll.

#### 2. Pelayanan

Atribut ini merupakan sebuah pelayanan syariah apa saja yang diberikan hotel kepada pelanggan dan karyawannya. Contohnya seperti: melakukan seleksi terhadap tamu yang datang berpasangan, menyediakan Ta'jil pada bulan Ramadhan dll.

#### 3. Pengelolaan

Atribut pengelolaan mewakili sistem pengelolaan yang diterapkan oleh hotel. Contohnya : seluruh karyawan dan karyawati memakai seragam yang sopan dan Memiliki dan menerapkan Sistem Jaminan Halal.

#### 4. Rating Trip Advisor

Atribut ini didapat dari rating yang diberikan Trip Advisor kepada hotel. Karena sistem ini tidak dikhususkan hanya kepada pengguna beragama muslim, tapi pengguna non-muslim juga dapat menggunakan sistem ini, maka atribut ini ditambahkan untuk memberikan sebuah parameter yang lebih global (bukan hanya atribut syariah).

#### 3.3.2 Penentuan Alternatif

Ada 10 hotel yang akan dijadikan alternatif pada sistem ini, 2 diantaranya merupakan dummy (Hotel I dan Hotel J). Dummy J memiliki bobot sempurna untuk tiap atributnya, sedangkan Dummy I memiliki bobot yang rendah untuk tiap atributnya. Dummy ditambahkan agar dataset memiliki adanya perbedaan yang signifikan dan untuk melihat keakuratan metode. Berikut alternatif yang telah ditentukan :

Tabel 3. Data Alternatif

Alternatif	Nama Hotel
A1	Hotel Grand Asrilia
A2	Hotel Horison
A3	Yello Hotel Harmoni
A4	Hotel Aston Pasteur
A5	Hotel Aston Braga
A6	Four Points by Sheraton Bandung
A7	Hotel Hilton
A8	Shakti Hotel Bandung
A9	Hotel I
A10	Hotel J

### 3.3.3 Penghitungan Bobot

Pada tahap ini, sistem akan membobotkan atribut pada tiap hotel dan juga pada preferensi.

#### A. Pembobotan pada tiap atribut

Pembobotan tiap atribut dilakukan dengan cara menjumlahkan ketersediaan unsur pada tiap atribut. Untuk sub-unsur yang memiliki kriteria TM (Tidak Mutlak) memiliki nilai 0.5, sedangkan sub-unsur berkriteria M (Mutlak) memiliki nilai 1.

Tabel 4. Bobot pada Tiap Alternatif

Alternatif	C1	C2	C3	C4
A1	18.5	9	2	0.82
A2	20	12	2	0.7
A3	13.5	9.5	2	0.9
A4	19	9.5	2	0.84
A5	20.5	10.5	2	0.82
A6	16.5	9.5	2	0.9
A7	19.5	12	2	0.88
A8	15.5	7.5	2	0.78
A9	8	6.5	0	0.6
A10	20.5	14	2	0.3

#### B. Pembobotan preferensi

Pembobotan preferensi diambil langsung dari riwayat pemesanan hotel yang telah dilakukan pengguna.

Tabel 5. Bobot Preferensi User

Preferensi User	C1	C2	C3	C4
$P^1_{(A1)}$	4.74	4.5	5.0	4.1
$P^2_{(A10)}$	5.0	5.0	5.0	1.5

### 3.4 Normalisasi Matriks

Agar data dapat digunakan, data terlebih dahulu harus dinormalisasi. Hal ini diperlukan agar data memiliki keseragaman skala yang dapat diperbandingkan dengan semua alternatif yang ada. Matriks pada tabel 4 akan dinormalisasi menggunakan formula ke-1.

Tabel 6. Tabel Hasil Normalisasi Matriks Bobot Alternatif

Alternatif	C1	C2	C3	C4
A1	0.820	0.949	0.900	1.000
A2	0.700	0.976	0.857	1.000
A3	0.900	0.659	0.679	1.000
A4	0.840	0.927	0.679	1.000
A5	0.820	1.000	0.750	1.000
A6	0.900	0.846	0.864	1.000
A7	0.880	0.951	0.857	1.000
A8	0.780	0.756	0.536	1.000
A9	0.600	0.390	0.464	0.000
A10	0.300	1.000	1.000	1.000

Tabel 7. Hasil Normalisasi Preferensi Setelah Dirata-Rata

Preferensi User	C1	C2	C3	C4
P	0.974	0.950	1.000	0.560

### 3.5 Scoring Alternative

Dari hasil normalisasi pada tabel 6, total skor pada tiap alternatif dapat dihitung menggunakan formula ke-2.

Tabel 8. Hasil Scoring

Alt.	Hotel	HASIL	Urutan
A1	Grand Asrilia Hotel	3.238	3
A2	Horison Hotel	3.157	7
A3	Yello Hotel Harmoni	2.790	6
A4	Aston Pasteur	3.018	5
A5	Aston Braga Hotel	3.146	4
A6	Four Points by Sheraton Bandung	3.149	2
A7	Hotel Hilton	3.234	1
A8	Shakti Hotel Bandung	2.682	8
A9	Hotel I	1.157	10
A10	Hotel J	3.092	9

### 3.6 Rekomendasi

Hasil Rekomendasi yang didapatkan merupakan alternatif dengan skor tertinggi, pada kasus ini hasil rekomendasi yang didapatkan adalah:

Tabel 9. Hasil Rekomendasi

Alt	Hotel	HASIL	Urutan
A1	Grand Asrilia Hotel	3.238	1
A7	Hotel Hilton	3.234	2
A2	Horison Hotel	3.157	3
A6	Four Points by Sheraton Bandung	3.149	4
A5	Aston Braga Hotel	3.146	5
A10	Hotel J	3.092	6
A4	Aston Pasteur	3.018	7

A3	Yello Hotel Harmoni	2.790	8
A8	Shakti Hotel Bandung	2.682	9
A9	Hotel I	1.157	10

#### 4 Evaluasi

Karena tujuan pada penelitian ini adalah membangun sistem rekomendasi hotel menggunakan MAUT dan membantu pengguna menemukan hotel berdasarkan nilai kesyariahannya, maka evaluasi yang akan dilakukan yaitu *Black Box Testing* dan *User Satisfaction Evaluation*.

##### A. *Black Box Testing*

Black Box Testing dilakukan agar memastikan bahwa metode-metode yang digunakan di dalam aplikasi sudah sesuai dengan yang seharusnya. Adapun *test case* yang akan diujikan pada evaluasi *black box testing* ini berupa:

Tabel 10. Test Case pada Black Box Testing

No	Test Case
1	Menekan tombol info tiap attribut pada laman awal aplikasi
2	Menekan tombol filter untuk menampilkan hasil rekomendasi
3	Menekan hotel hasil rekomendasi untuk melihat detail hotel
4	Menekan tombol Book untuk menampilkan informasi bahwa hotel telah berhasil di pesan

##### B. *User Satisfaction Evaluation*

Evaluasi ini dilakukan dengan cara memberikan kuisioner kepada pengguna tentang seberapa puas pengguna terhadap rekomendasi yang dihasilkan dan terhadap penggunaan aplikasi ini. Adapun pernyataan-pernyataan yang diajukan kepada pengguna adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Pernyataan pada Kuisioner

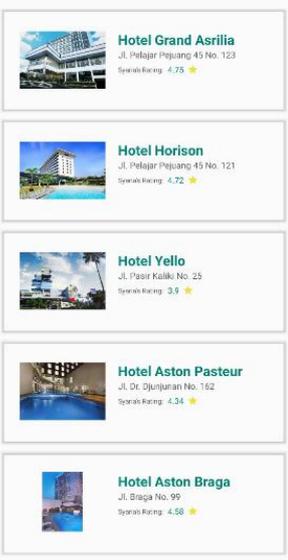
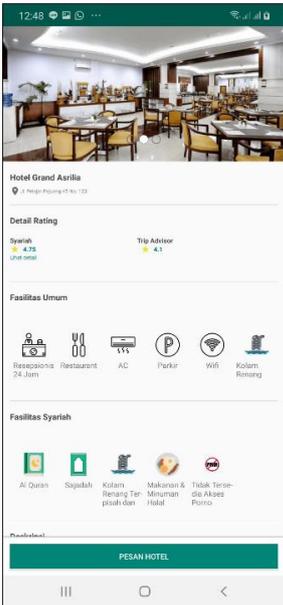
No	Pernyataan
S1	Rekomendasi yang dihasilkan aplikasi ini berubah sesuai dengan hotel yang telah saya pesan.
S2	Saya menyukai rekomendasi hotel yang ditawarkan aplikasi ini.
S3	Saya dapat mengerti dengan baik cara penggunaan aplikasinya.
S4	Saya menyukai interaksi pada aplikasi ini.
S5	Saya menyukai detail informasi hotel yang ditampilkan pada aplikasi ini.

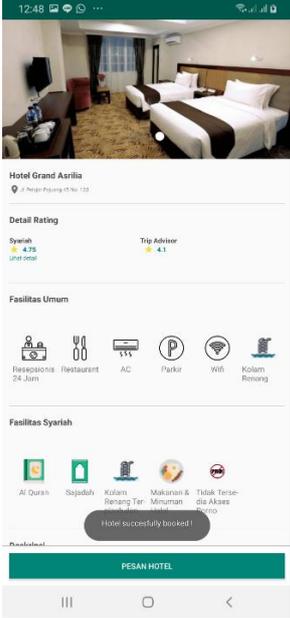
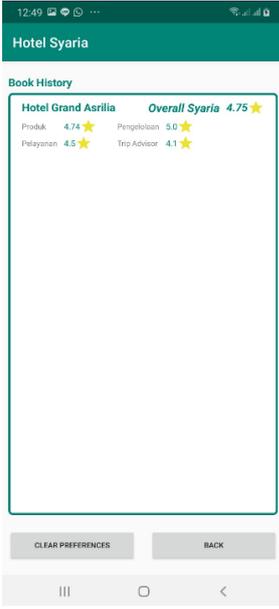
#### 4.1 Hasil Pengujian

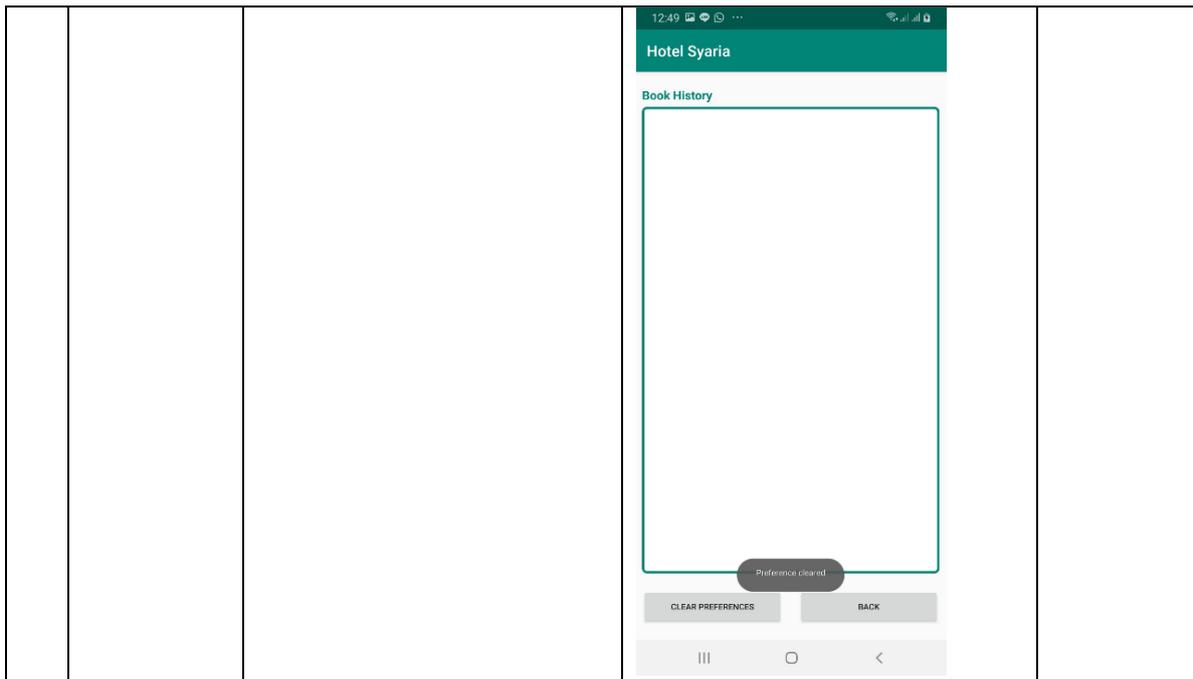
##### A. *Black Box Testing*

Hasil pengujian pada *black box testing* menunjukkan bahwa alur sistem pada aplikasi sudah sesuai dengan semestinya. Sistem mampu menawarkan rekomendasi menggunakan MAUT sesuai dengan preferensi pengguna.

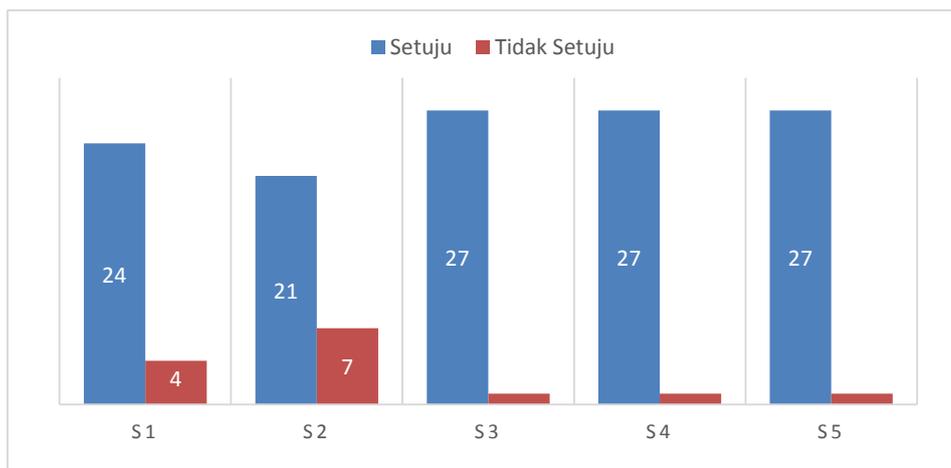
Tabel 12. Hasil Pengujian Black Box Testing

No	Test Case	Expected Result	Result	Kesimpulan
1	Menekan hotel untuk melihat detail hotel.	Aplikasi akan menampilkan detail hotel yang diklik  	Aplikasi berhasil menampilkan detail hotel yang di klik  	VALID
2	Menekan tombol lihat detail untuk menampilkan detail rating syariah hotel	Aplikasi akan menampilkan detail rating syariah bersamaan dengan deskripsi ratingnya.  	Aplikasi berhasil menampilkan detail rating syariah.  	VALID
3	Menekan tombol pesan hotel untuk melakukan pemesanan hotel.	Aplikasi akan menampilkan pemberitahuan bahwa hotel telah berhasil dipesan	Aplikasi berhasil menampilkan pemberitahuan bahwa hotel telah sukses dipesan.	VALID

				
<p>4</p>	<p>Menekan tombol “Preference” pada laman utama untuk masuk ke laman riwayat pemesanan</p>	<p>Aplikasi akan menampilkan riwayat hotel yang telah dipesan user</p>	<p>Aplikasi berhasil menampilkan riwayat hotel yang telah dipesan user.</p> 	<p>VALID</p>
<p>5</p>	<p>Menekan tombol “Clear Preferences” untuk menghapus riwayat pemesanan hotel.</p>	<p>Aplikasi akan menampilkan pemberitahuan bahwa riwayat preferensi telah di hapus.</p>	<p>Aplikasi berhasil menampilkan pemberitahuan bahwa riwayat berhasil dihapus.</p>	



### B. User Satisfaction Evaluation



Gambar 3. Grafik Hasil Kuisisioner

Dari 28 responden kuisisioner, rata-rata responden menyukai rekomendasi yang dihasilkan dan menyukai detail informasi ditampilkan aplikasi maupun interaksi yang terjadi di dalam aplikasi.

#### 4.2 Analisis Hasil Pengujian

Berdasarkan hasil dari evaluasi *Black Box Testing*, aplikasi berhasil dibangun sesuai dengan alur sistem sedangkan pada *User Satisfaction Evaluation*, berdasarkan pada pernyataan S2, sebesar 75% pengguna menyukai rekomendasi yang ditawarkan sistem dan berdasarkan pernyataan S3 & S4, 90% pengguna menyukai detail informasi yang ditampilkan aplikasi dan proses interaksinya. Hal ini merefleksikan bahwa sistem rekomendasi yang dibangun telah sesuai namun dikarenakan tidak adanya sebuah cara nyata untuk menentukan kepuasan terhadap hotel, maka sebagian responden tidak dapat mengetahui apakah mereka puas terhadap hasil rekomendasi yang ditawarkan sistem.

## 5 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pengujian dan analisis pengujian yang telah dilakukan, menggunakan MAUT sebagai sistem rekomendasi dapat dilakukan dengan baik. Sebagai saran dan masukan dari peneliti untuk penelitian selanjutnya, pembangunan sistem rekomendasi ini dapat menghasilkan rekomendasi yang lebih akurat jika parameter yang dimasukkan lebih banyak dan interaksi yang dibangun dalam sistem rekomendasi-pun harus lebih detail untuk lebih meyakinkan pengguna dengan hasilnya.

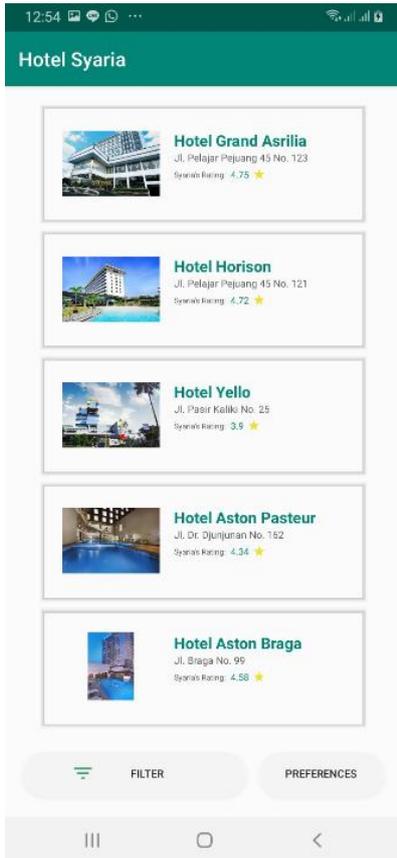
#### Daftar Pustaka

- [1] I. Firdausi, S. Marantika, Z. N. Firdaus, and R. Sajidah, "Lombok : Halal Tourism as a New Indonesia Tourism Strategy," 2017.
- [2] Kementerian-Pariwisata, "PERKEMBANGAN KUNJUNGAN WISATAWAN MANCANEGARA KE INDONESIA TAHUN 2018 vs 2017," 2018. [Online]. Available: [http://www.kemenpar.go.id/userfiles/Laporan Wisman Bulan September 2018 - Klasik.pdf](http://www.kemenpar.go.id/userfiles/Laporan%20Wisman%20Bulan%20September%202018%20-%20Klasik.pdf).
- [3] Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, "EKONOMI KREATIF REPUBLIK INDONESIA TENTANG PEDOMAN PENYELENGGARAAN USAHA HOTEL SYARIAH KRITERIA MUTLAK DAN KRITERIA TIDAK MUTLAK USAHA HOTEL SYARIAH," 2014.
- [4] CrescentRating-MasterCard, "Global Muslim Travel Index 2019," no. April, 2019.
- [5] I. Metode, T. Dan, and S. A. W. Dalam, "Implementasi metode topsis dan saw dalam memberikan reward pelanggan," vol. 04, no. 01, pp. 88–101, 2017.
- [6] J. Wu, L. Li, and L. Da, "A randomized pricing decision support system in electronic commerce," pp. 1–10, 2013.
- [7] J. Gottschlich and O. Hinz, "A decision support system for stock investment recommendations using collective wisdom," *Decis. Support Syst.*, vol. 59, pp. 52–62, 2014.
- [8] P. Taylor, D. Claudio, G. E. O. Kremer, W. Bravo-Ilerena, and A. Freivalds, "IIE Transactions on Healthcare Systems Engineering A dynamic multi-attribute utility theory – based decision support system for patient prioritization in the emergency department A dynamic multi-attribute utility theory – based decision support system for patient prioritization in the emergency department," no. November 2014, pp. 37–41.
- [9] T. Imandasari and A. P. Windarto, "Sistem Pendukung Keputusan dalam Merekomendasikan Unit Terbaik di Sistem Pendukung Keputusan dalam Merekomendasikan Unit Terbaik di PDAM Tirta Lihou Menggunakan Metode Promethee," no. October, 2017.
- [10] N. Rahmawati, M. Imrona, and Z. K. . Baizal, "Conversational Recommender System with Explanation Facility Using Semantic Reasoning," vol. 2, no. 1, pp. 1–12, 2016.
- [11] J. Schaffer, J. Michaelis, A. Raglin, and S. Russell, "Between Multi-Attribute Utility Decision Making and Recommender Systems : Transparent , Instantaneous , Local Recommendations for Sparse Data," pp. 478–481, 2018.

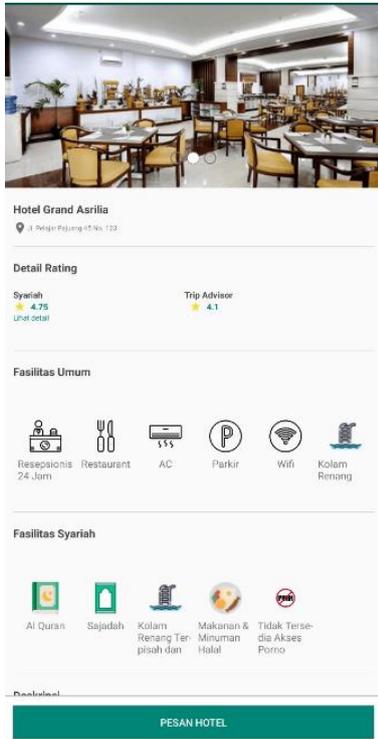
- [12] A. Afshari, M. Mojahed, and R. M. Yusuff, "Simple Additive Weighting approach to Personnel Selection problem," vol. 1, no. 5, pp. 511–515, 2010.
- [13] S. H. Sahir, R. Rosmawati, and K. Minan, "Simple Additive Weighting Method to Determining Employee Salary Increase Rate," vol. 3, no. 8, pp. 42–48, 2017.

### Lampiran

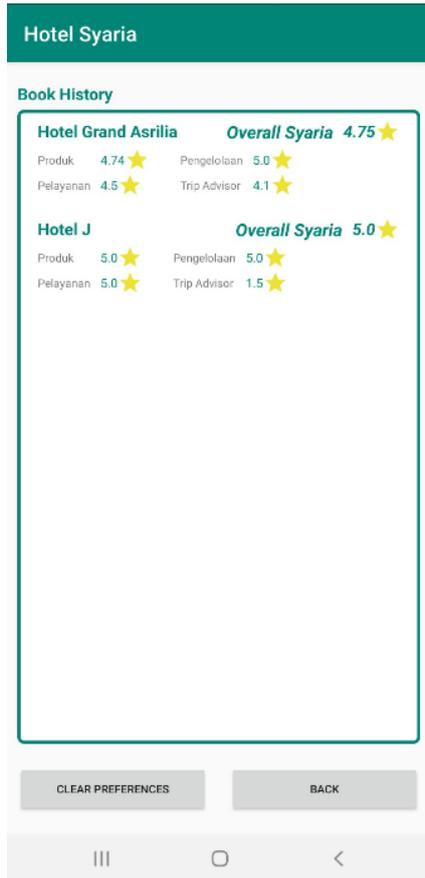
#### TAMPILAN REKOMENDASI HOTEL DALAM APLIKASI PADA PONSEL ANDROID



#### TAMPILAN ANTARMUKA DETAIL HOTEL



### TAMPILAN ANTARMUKA RIWAYAT PEMESANAN HOTEL



## FORM KUISIONER FASILITAS HOTEL

Responses cannot be edited

## Form Fasilitas Hotel

\* Required

Nama

Rizky

Nama Hotel \*

Yello

Alamat Hotel \*

Paskal 23

(TOILET UMUM) Tersedia penyekat antara urinoir untuk menjaga pandangan. \*

Yes

No

(TOILET UMUM) Tersedia peralatan yang praktis untuk bersuci dengan air di urinoir dan kloset. \*

Yes

No

(Kamar Tidur Tamu) Tersedia sajadah (on-request) \*

Yes

No

(Kamar Tidur Tamu) Tersedia AL-Quran \*

Yes

No

(Kamar Tidur Tamu) Tidak tersedia akses untuk pornografi dan tindakan asusila dala bentuk apapun. \*

Yes

No

(Kamar Tidur Tamu) Tidak ada minuman beralkohol di dalam minibar. \*

Yes

No

(Kamar Mandi Tamu) Tersedia peralatan yang praktis di kamar mandi untuk bersuci dengan air di urinoir dan kloset. \*

Yes

No

(Kamar Mandi Tamu) Tersedia peralatan wudhu yang baik di kamar mandi tamu. \*

Yes

No

(Kamar Mandi Tamu) Tersedia kamar mandi tamu yang tertutup. \*

Yes

No

(Dapur) Tersedia dapur /pantry khusus yang mengolah makanan dan minuman yang halal yang terpisah dari dapur biasa. \*

Yes

No

(Dapur) Dapur /pantry mengolah makanan dan minuman halal. \*

Yes

No

(Karyawan) Tersedia peralatan untuk bersuci yang baik di kloset karyawan. \*

Yes

No

(Karyawan) Tersedia penyekat antara urinoir satu dengan urinoir yang lain untuk menjaga pandangan. \*

Yes

No

(Karyawan) Tersedia peralatan untuk berwudhu di kamar mandi karyawan. \*

Yes

No

(Karyawan) Tersedia tempat ganti pakaian terhindar dari pandangan di masing-masing ruang ganti. \*

Yes

No

(Ruang Ibadah) Ruang ibadah dalam kondisi bersih dan terawat. \*

Yes

No

(Ruang Ibadah) Area shalat laki-laki dan perempuan ada pembatas/pemisah. \*

Yes

No

(Ruang Ibadah) Tersedia perlengkapan shalat yang baik dan terawat. \*

Yes

No

(Ruang Ibadah) Tersedia sirkulasi udara yang baik berupa alat pendingin/kipas angin. \*

Yes

No

(Ruang Ibadah) Tersedia pencahayaan yang cukup terang. \*

Yes

No

(Ruang Ibadah) Tersedia tempat wudhu laki-laki dan perempuan terpisah. \*

Yes

No

(Ruang Ibadah) Tersedia tempat wudhu dengan kondisi bersih dan terawat. \*

Yes

No

(Ruang Ibadah) Tersedia instalasi air bersih untuk wudhu. \*

Yes

No

(Ruang Ibadah) Tersedia saluran pembuangan air bekas wudhu dengan kondisi baik. \*

Yes

No

(Kolam Renang) Tersedia dalam ruangan dan atau terhindar dari pandangan umum. \*

Yes

No

Tidak ada kolam renang

(Spa) Tersedia ruang terapi yang terpisah antara pria dan wanita. \*

Yes

No

Tidak ada spa

(Spa) Tersedia bahan terapi yang berlogo halal resmi. \*

Yes

No

(Kantor Depan) Melakukan seleksi terhadap tamu yang datang berpasangan. \*

Yes

No

(Kantor Depan) Memberikan informasi Masjid terdekat dengan hotel. \*

Yes

No

(Kantor Depan) Memberikan informasi jadwal waktu shalat. \*

Yes

No

(Kantor Depan) Memberikan informasi kegiatan bernuansa Islami (bila ada). \*

Yes

No

(Kantor Depan) Memberikan informasi restoran/rumah makan halal. \*

Yes

No

(Tata Graha) Penyediaan perlengkapan shalat yang bersih dan terawat. \*

Yes

No

(Tata Graha) Penyediaan Al-Quran. \*

Yes

No

(Tata Graha) Menyiapkan area/ruangan untuk shalat Jumat (bila tidak ada Masjid yang dekat dengan hotel) \*

Yes

No

(Makanan dan Minuman) Tersedia pilihan makanan dan minuman halal. \*

Yes

No

(Makanan dan Minuman) Menyediakan Tajil pada bulan Ramadhan. \*

Yes

No

(Makanan dan Minuman) Menyediakan makan sahur pada bulan Ramadhan. \*

Yes

No

(Olahraga, rekreasi, dan hiburan) Pengaturan waktu penggunaan sarana kebugaran dibedakan untuk pria dan wanita. \*

- Yes  
 No

(Olahraga, rekreasi, dan hiburan) Instruktur kebugaran pria khusus untuk pria dan wanita khusus untuk wanita. \*

- Yes  
 No

(Spa) Spa hanya melayani pijat kesehatan dan perawatan kecantikan. \*

- Yes  
 No  
 Tidak ada spa

(Spa) Terapis pria khusus untuk pria dan terapis wanita khusus untuk wanita. \*

- Yes  
 No  
 Tidak ada spa

(Spa) Terapis menghindari menyentuh dan melihat area sekitar organ intim. \*

- Yes  
 No  
 Tidak ada spa

(Spa) Apabila tersedia bak rendam tidak digunakan secara bersamaan. \*

- Yes  
 No  
 Tidak ada spa  
 Tidak ada bak rendam

(Spa) Apabila tersedia aktivitas olah fisik dan jiwa tidak mengarah pada kemusyrikan \*

- Yes  
 No  
 Tidak ada spa

(Fasilitas Hiburan) Tidak ada fasilitas Hiburan yang mengarah kepada pornografi dan pornoaksi serta tindakan asusila. \*

- Yes  
 No

(Fasilitas Hiburan) Apabila menggunakan musik hidup atau musik rekaman harus tidak bertentangan dengan nilai dan etika seni dalam Islam. \*

Yes

No

(Manajemen Usaha) Memiliki dan menerapkan Sistem Jaminan Halal. \*

Yes

No

(Sumber Daya Manusia) Seluruh karyawan dan karyawan perempuan memakai seragam yang sopan. \*

Yes

No

### FORM KUISIONER USER SATISFACTION

28 responses

Accepting responses

Summary Question Individual

#### Nama

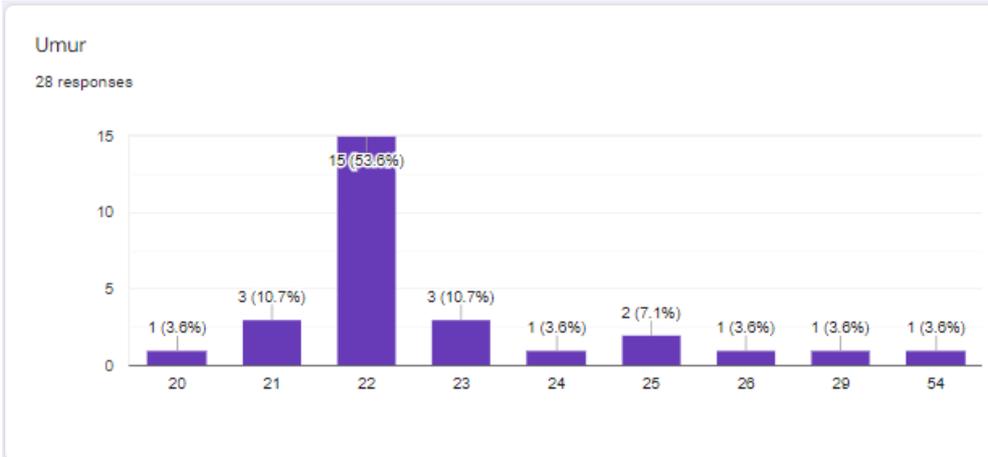
28 responses

- Ismail Haq
- M Noor Fuadi
- Sabda Yagra Pratama
- ibnu abdul f
- Rizka Febriana Wulandari
- andhika purwantara
- Abiyan bagus baskoro
- R. HATIM M.A
- Agung Nugraha

#### Email

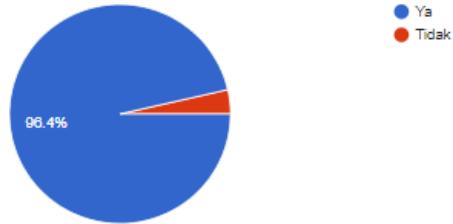
28 responses

- ismail@ursabyte.com
- mnfuadi@gmail.com
- Pratamasabdayagra@gmail.com
- ibnuabdul16@gmail.com
- Febrianaw119@gmail.com
- 007andhikap@gmail.com
- Abiyan@live.com
- hatim6897@gmail.com
- Kesasar17@gmail.com



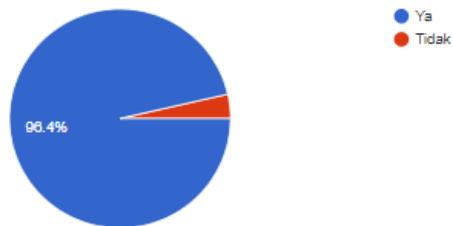
Saya dapat mengerti dengan baik cara penggunaan aplikasinya.

28 responses



Saya menyukai interaksi pada aplikasi ini

28 responses



Saya menyukai detail informasi hotel yang ditampilkan pada aplikasi ini

28 responses

